

KPU Bombana Umumkan Hasil Penetapan Seleksi Calon Anggota PPK

Bombana, Sultranet.com - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara mengumumkan hasil penetapan seleksi calon anggota Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) untuk pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, serta Bupati dan Wakil Bupati tahun 2024. Pengumuman resmi ini telah dipublikasikan melalui laman resmi KPU Bombana.

Calon anggota PPK yang terpilih akan bertugas di berbagai kecamatan di Kabupaten Bombana, dengan tanggung jawab utama memastikan kelancaran dan keakuratan proses pemilu di tingkat kecamatan. Seleksi calon anggota PPK dilakukan melalui serangkaian tahapan yang ketat, termasuk tes tertulis dan wawancara, untuk memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan dan integritas yang dibutuhkan.

Ketua KPU Bombana, Hasdin Nampo, menyampaikan ucapan selamat kepada seluruh anggota PPK terpilih. "Kami berharap anggota PPK yang terpilih dapat menjalankan tugas mereka dengan penuh dedikasi dan profesionalisme. Suara kita adalah masa depan Bombana," ujar Hasdin.

Pengumuman ini merupakan bagian dari persiapan KPU Bombana dalam menyongsong Pilkada serentak yang akan berlangsung november 2024 mendatang. Anggota PPK yang telah ditetapkan diharapkan segera mempersiapkan diri untuk melaksanakan tugas-tugas mereka dalam rangka mensukseskan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, serta Bupati dan Wakil Bupati.

Para anggota PPK yang terpilih akan mengikuti serangkaian pelatihan dan bimbingan teknis yang diselenggarakan oleh KPU Bombana. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan pemahaman anggota PPK terkait regulasi dan prosedur pemilu, sehingga mereka dapat menjalankan tugas dengan efektif dan efisien. Materi pelatihan mencakup pemahaman tentang peraturan pemilu, teknis pemungutan dan penghitungan suara, serta manajemen logistik pemilu.

Selain itu, anggota PPK juga diharapkan mampu berperan aktif dalam sosialisasi pemilu kepada masyarakat di kecamatan masing-masing. Mereka harus mampu memberikan informasi yang akurat dan jelas mengenai tahapan pemilu, pentingnya partisipasi pemilih, serta cara-cara untuk menggunakan hak pilih dengan benar. Dengan demikian, diharapkan partisipasi pemilih dalam Pilkada 2024 dapat meningkat dan kualitas demokrasi di Kabupaten Bombana dapat terjaga.

Tidak hanya itu, anggota PPK juga akan bertanggung jawab dalam koordinasi dengan Panitia Pemungutan Suara (PPS) di desa dan kelurahan. Mereka harus memastikan bahwa seluruh tahapan pemilu, mulai dari pendataan pemilih, distribusi logistik, hingga pemungutan dan penghitungan suara, berjalan sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang telah ditetapkan. Koordinasi yang baik antara PPK dan PPS akan menjadi kunci suksesnya penyelenggaraan Pilkada 2024 di Kabupaten Bombana.

Dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, KPU Bombana juga akan melibatkan pengawas pemilu dan masyarakat dalam setiap tahapan pelaksanaan tugas PPK. Pengawas pemilu akan memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai dengan aturan dan bebas dari praktik-praktik kecurangan. Sementara itu, partisipasi masyarakat diharapkan dapat memberikan masukan dan pengawasan agar pemilu dapat berjalan dengan jujur dan adil.

Sebagai bagian dari komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, KPU Bombana juga menyediakan berbagai saluran informasi dan pengaduan. Masyarakat dapat mengakses informasi terkait pemilu melalui situs resmi KPU Bombana, media sosial, serta posko-posko layanan informasi yang akan didirikan di setiap kecamatan. Selain itu, KPU Bombana juga membuka layanan pengaduan bagi masyarakat yang ingin melaporkan dugaan pelanggaran atau kendala dalam pelaksanaan pemilu.

Bagi masyarakat yang ingin melihat daftar lengkap anggota PPK terpilih, informasi lebih lanjut dapat diakses melalui tautan berikut:

<https://bit.ly/PenelitianADMPPSPilkadaBombana2024>

Dengan diumumkankannya hasil seleksi ini, KPU Bombana mengharapkan seluruh anggota PPK dapat segera bekerja sama dan berkoordinasi untuk mempersiapkan tahapan-tahapan pemilu selanjutnya. Partisipasi aktif dan dukungan masyarakat

sangat diharapkan untuk menyukseskan Pilkada serentak 2024.

KPU Bombana juga mengingatkan kepada seluruh anggota PPK untuk menjaga netralitas dan profesionalisme dalam menjalankan tugas. Mereka harus dapat bekerja dengan jujur dan transparan, serta menghindari segala bentuk konflik kepentingan yang dapat merusak integritas pemilu. KPU Bombana akan terus memantau dan mengevaluasi kinerja anggota PPK guna memastikan bahwa mereka menjalankan tugas dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

KPU Bombana berkomitmen untuk menyelenggarakan Pilkada 2024 dengan sebaik-baiknya, demi terciptanya demokrasi yang sehat dan berintegritas di Kabupaten Bombana. Dengan dukungan dari seluruh komponen masyarakat, diharapkan pemilu ini dapat berjalan lancar dan menghasilkan pemimpin-pemimpin yang amanah serta mampu membawa kemajuan bagi daerah.

“Suara Kita Masa Depan Bombana.” tutup Hasdin.

45 PAUD di Bombana Dibimbing Persiapan Akreditasi

Bombana, Sultranet.com, Sebanyak 45 Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara diberikan Bimbingan Persiapan mengikuti akreditasi maupun reakreditasi sekolah oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan setempat dengan menghadirkan pemateri dari Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (BAN-PDM) Provinsi Sulawesi Tenggara, Kamis (9/5/2024)

Kepada awak media sultranet.com, Kepala BAN-PDM Sultra, Dr. Muh. Safiuddin Saranani, MA menjelaskan untuk Kabupaten Bombana terdapat 41 PAUD yang menjadi sasaran Pemerintah pusat yang saat ini wajib untuk diakreditasi.

Pada kesempatan itu, ia memuji Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Bombana

yang mengambil langkah progresif memfasilitasi terlaksananya Bimbingan persiapan akreditasi ini yang dihadiri 74 peserta.

“Dinas Pendidikan Bombana ini sangat luar biasa sekali karena memfasilitasi kegiatan ini, tidak ada anggaran dari pusat untuk sosialisasi jadi ini murni anggaran dari daerah,” jelas Safiuddin

Ia menyebut, PAUD di Kabupaten Bombana masih banyak yang akreditasinya masih B dan C, sehingga dengan kegiatan ini diharapkan pengelola PAUD dapat mengetahui persiapan apa yang akan dilakukan menjelang proses akreditasi sehingga nilainya dapat meningkat.

“Mereka ingin meng upgrade nilainya menjadi akreditasi B atau A, karena akreditasi merupakan cerminan kualitas mutu pendidikan itu sendiri,” bebernya



Peserta Sosialisasi Persiapan Akreditasi PAUD

Ia menjelaskan proses akreditasi terdiri dari dua jenis yaitu, yaitu terhadap lembaga yang sama sekali belum ada status akreditasinya, dan terhadap lembaga lembaga yang sudah habis masa berlaku akreditasinya atau disebut reakreditasi.

“Sangat luar biasa sinergitas antara kami dengan Pemerintah Bombana mereka memfasilitasi kegiatan kegiatan seperti ini, mereka memberikan anggaran khusus untuk sosialisasi seperti ini. jadi posisi mereka itu sangat mendukung program program yang ada dari pusat,” tegasnya

Pada kesempatan itu, pihaknya melakukan bimbingan kepada pengelola PAUD terkait dokumen apa saja yang mereka akan persiapkan dan upload ke sistem, serta langkah langkah persiapan menjelang proses akreditasi.

“Akreditasi ini orientasinya adalah untuk melihat mutu kualitas pendidikan di Indonesia pada umumnya, dan ini juga merupakan sebuah pertanggung jawaban publik kepada negara setelah menerima dana BOP atau dana BOS, pemerintah ingin mengetahui hasil kucuran dari dana tersebut terhadap kualitas pendidikan,” bebernya

Ia menambahkan bahwa melalui akreditasi ini, juga dapat dilihat kualitas mutu suatu lembaga pendidikan dan diharapkan satuan tersebut tidak bermain main dalam pengelolaan pendidikan, agar mereka tidak berorientasi hanya finansial dan pendapatan dari BOP.

“Masyarakat yang ingin memasukkan anaknya ke sekolah, saat ini sudah memilih satuan satuan pendidikan yang berkualitas bagus. itu dapat dilihat juga melalui status akreditasinya.” Tandasnya

Salah satu peserta sosialisasi mengaku sangat bersyukur atas terselenggaranya kegiatan tersebut, ia mengaku mendapatkan banyak masukan terkait apa persiapan persiapan lembaga pendidikan sebelum Tim Visitasi akreditasi datang ke sekolah.

“Ini sangat bagus karena kami sudah diberikan gambaran apa apa saja yang kami harus lakukan sebelum tim visitasi datang ke sekolah kami,” singkatnya (IS)

Jalan Desa Wumbubangka Terputus, Warga Keluhkan Lambannya Respon Pemerintah

Bombana, Sultranet.com - Masyarakat di sekitar Desa Wumbubangka, Kecamatan Rarowatu Utara, tengah mengalami kesulitan karena kondisi jalan utama mereka yang terputus akibat hujan deras. Para pengguna jalan, termasuk anak-anak sekolah, pedagang, dan masyarakat umum, merasa terhambat dalam mobilitas mereka akibat kondisi jalan yang semakin memburuk.

Hamdan, Wakil Presiden Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kendari dan Ketua Umum Himpunan Pemuda Pelajar Mahasiswa Moronene, menyatakan kekhawatirannya atas situasi ini. Dia menyoroti bahwa jalan yang menghubungkan Desa Wumbubangka dengan Kelurahan Aneka Marga dan Desa Tembe tergolong rusak parah, menyebabkan gangguan serius bagi akses ke ibu kota Kecamatan dan ibu kota Kabupaten.

Pentingnya jalan ini juga ditekankan karena seringnya digunakan untuk mencapai PT Panca Logam Makmur, sebuah perusahaan lokal. Namun, upaya penanganan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dianggap lamban dan tidak memadai.

“Penanganan sementara yang hanya bisa digunakan dalam jangka waktu singkat tidak memberikan solusi yang permanen,” ujar Hamdan. Sabtu (04/05/2024)



Kondisi jalan terputus di Desa Wumbubangka



Kondisi jalan terputus di Desa Wumbubangka

Ia menyoroti perlunya pembangunan jembatan permanen sebagai solusi efektif dan bisa bertahan lama, ketimbang hanya melakukan penanganan sementara yang tidak mampu mengatasi masalah secara menyeluruh.

“Kondisi jalan sudah semakin parah. Bahkan kendaraan roda 2 sangat sulit lewat, padahal jalan tersebut merupakan akses utama bagi Anak - Anak sekolah, pedagang dan masyarakat,” tegas Hamdan

Ketua Hipammor ini juga menilai kondisi tersebut menunjukkan ketidak seriusan Pemkab Bombana dalam menangani setiap keadaan darurat terutama jalan dan jembatan yang notabene akses utama dalam setiap aktivitas masyarakat.

“Saya minta Pemda Bombana segera bangun jembatan permanen, karena ini kebutuhan mendasar masyarakat. Jangan hanya kegiatan seremoni yang anggarannya tidak sedikit, out put nya juga tidak mendesak malah itu yang kerap didahulukan.” ketus Hamdan.

Pendalaman Visi Misi “Anak Kampung” Jika Terpilih Menjadi Bupati Bombana

Bombana, Sultranet.com - Bakal Calon Bupati Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara yang mengusung tagline “Anak Kampung” Arsyad, S.Pd, SH.,MH mengikuti Pendalaman Visi Misi Calon Bupati dan Wakil Bupati Bombana di Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Bombana, Jum’at (03/05/2024)

Kepada awak media sultranet.com, Arsyad yang saat ini menjabat Ketua DPRD Bombana menjelaskan kehadiran dirinya mengikuti kegiatan pendalaman visi misi di PKS merupakan rentetan kegiatan yang akan dilalui usai dirinya mendaftarkan diri sebagai Bakal Calon Bupati Bombana di Partai besutan Ahmad Syaikhu itu.

“Teman teman di PKS ingin mendapatkan gambaran dari kita jika Insya Allah perjuangan kita direstui Allah dan kita menjadi Bupati Bombana, apa yang menjadi target dan apa yang akan kita lakukan untuk daerah ini,” ujar Arsyad

Ketua DPRD Bombana yang kembali terpilih sebagai Anggota DPRD untuk ketiga kalinya di Pemilu 2024 lalu itu mengatakan dihadapan pengurus PKS Bombana ia memaparkan tiga hal utama yang akan dikerjakan jika mendapat amanah menjadi Bupati Bombana periode 2024-2029

Yang pertama dari segi pembangunan ia memastikan bakal memaksimalkan kolaborasi pembangunan dengan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat, ia menyebut Kabupaten sebagai daerah otonom dalam Provinsi perlu memainkan perannya sehingga alokasi pembangunan dari APBD Provinsi turut membantu percepatan pembangunan di Kabupaten begitu pula yang bersumber dari anggaran Pemerintah pusat melalui APBN.

“Kolaborasi dengan Pemerintah Provinsi dan Pusat harus kita bangun. Pembangunan tidak boleh semata-mata mengandalkan APBD Kabupaten saja. Komunikasi dan hubungan baik Pemerintah Kabupaten ke Provinsi begitupun dengan Pusat kita bisa maksimalkan termasuk melalui perwakilan kita Anggota DPRD di Provinsi dan Anggota DPR-RI,” bebernya

Ketua Partai Nasdem Bombana itu menjelaskan untuk poin berikutnya yang ia jabarkan terkait memaksimalkan kehadiran Pemerintah Daerah di sektor Pertanian, Perkebunan dan Kelautan. Hal itu menurutnya penting mengingat warga Kabupaten Bombana terbanyak menggantungkan hidup mereka di ketiga sektor ini.

Ia mencontohkan di sektor pertanian sawah misalnya, kehadiran Pemerintah tidak begitu terasa mulai dari proses pengolahan hingga panen, Hasil panen petani bombana di beli oleh pedagang dari daerah lain dengan harga murah kemudian dibawa keluar dari Bombana.

“Setelah mereka olah disana kemudian dikirim lagi ke Bombana setelah menjadi beras premium dan dijual dengan harga mahal tentu dengan merek produk dari daerah mereka, ini yang akan kita perbaiki,” tegasnya

Poin Ketiga yang ia paparkan terkait keinginannya untuk memaksimalkan pemerataan pembangunan di semua Desa yang ada di Kabupaten Bombana. Menurutnya Pemerintah Kabupaten perlu mengintervensi beberapa hal untuk memastikan kesejahteraan masyarakat di Desa yang tidak bisa dilakukan dengan menggunakan anggaran dana desa yang bersumber dari APBN.

“Salah satunya itu kita akan buat Kantor Desa seragam di semua desa dan tahun ini Insya Allah Prototype sudah akan kita buat. Intinya di Desa kita akan memaksimalkan pembangunannya,” ungkap Arsyad

Disamping tiga poin yang telah ia jabarkan diatas, ia menambahkan sektor lain juga akan dimaksimalkan meliputi sektor pendidikan, kesehatan, UMKM dan layanan publik lainnya.

“Kita berharap dapat bersama PKS untuk mewujudkan itu semua,” harapnya

Ditanya terkait pemilihan tagline “Anak Kampung” yang saat ini populer sehubungan dengan pencalonannya sebagai bakal calon Bupati Bombana, ia

menyebut bahwa Anak Kampung sejatinya adalah seluruh masyarakat Bombana.

“Saya ingin bilang bahwa Anak Kampung itu adalah kita, semua kita yang cinta Bombana ini adalah Anak Kampung. Perjuangan Anak Kampung adalah perjuangan kita bersama untuk membawa tatanan Bombana kedepan yang lebih baik, karena kalau bukan sekarang kapan lagi, kalau bukan kita siapa lagi,” tandasnya.

Sementara itu, Ketua DPC PKS Bombana, Aflan Zulfadly menjelaskan kegiatan pendalaman visi misi yang dilakukan saat ini, merupakan rangkaian penting sebelum terbitnya rekomendasi DPC ke DPW PKS Sulawesi Tenggara terkait Bakal Calon Bupati Bombana dari PKS.

“Pendalaman visi misi ini akan kami sandingkan dengan data hasil survei kami nantinya, disini sudah kita bicara masalah kompetensi dan banyak variabel lainnya yang jadi penilaian kami termasuk kesiapan kecukupan pintu partai koalisi. Nantinya akan ada tiga nama yang akan kita kirim ke DPW PKS Provinsi untuk selanjutnya berproses hingga ke DPP PKS.” singkat Calon Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara terpilih Pemilu 2024 lalu itu.

Pewarta : Idris Hayang

Kultum Subuh Bersama Pemkab Kolut usung Tema “Bekerja adalah Ibadah”

Kolaka Utara, Sultranet.com - Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara (Kolut) menyampaikan Kuliah Tujuh Menit (Kultum) sebagai bagian dari upaya mensukseskan Program ASN BerAkhlak di daerah itu, bertempat di Mesjid Uzwatun Hasanah Kolut, Jum'at 3 Mei 2024.

Kultum Jumat Subuh kali ini yang disampaikan oleh Ismail Mustafa, ST., Kadis

Perkebunan dan Peternakan mengusung tema “Bekerja adalah Ibadah”, menggugah para jamaah yang hadir untuk merenungkan nilai-nilai ibadah dalam setiap aktivitas profesi mereka.

Mengambil basis pada ajaran Nabi Muhammad SAW, Ismail Mustafa memaparkan prinsip-prinsip penting tentang bagaimana bekerja dapat menjadi bentuk ibadah yang mulia.

“Setiap muslim dituntut untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, sekaligus dalam beribadah,” tegas beliau di hadapan para jamaah yang antusias.



Jamaah Mesjid Uzwatun Hasanah saat mendengarkan Kultum

Tidak hanya soal bekerja sebagai ibadah yang ditekankan di Kultum ini, ia juga menyampaikan pesan Pj Bupati Kolaka Utara, Dr. Ir. Sukanto Toding yang menekankan pentingnya kolaborasi dan nilai-nilai akhlak dalam bekerja bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kolaka Utara.

Ia menyampaikan bahwa Pj Bupati mengharapkan seluruh ASN untuk

mengutamakan kerja tim, memberikan ruang partisipatif kepada semua pihak mulai dari perencanaan hingga pengawasan program-program yang dilaksanakan pemerintah.

“Tujuan utamanya adalah mencapai kesejahteraan masyarakat secara holistik,” tandasnya.

Sumber : Kominfo Kolut

Refleksi Hardiknas dari Praktisi Pendidikan Bombana, Samaruddin, S.Pd., M.Pd

Bombana, Sultranet.com - Momentum peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) pada 2 Mei 2024, Samaruddin, S.Pd., M.Pd, praktisi pendidikan mantan Guru Matematika di SMPN 02 Rumbia yang saat ini menjabat Kepala Seksi Kelembagaan dan Sarpras PAUD dan PNF Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Bombana, menyampaikan pesan untuk menggugah seluruh elemen masyarakat Bombana.

Dengan tema Bergerak Bersama, Lanjutkan Merdeka Belajar, yang diusung untuk Hardiknas Tahun 2024, Samaruddin memandang momen ini sebagai panggilan untuk mengevaluasi dan meningkatkan layanan pendidikan di Indonesia khususnya Kabupaten Bombana.

Menurut Samaruddin, perayaan Hardiknas bukan hanya tentang merayakan prestasi yang telah dicapai, namun juga tentang introspeksi diri dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

“Masyarakat boleh mengevaluasi layanan pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah, begitu pula sebaliknya, pemerintah juga dapat mengukur kontribusi masyarakat dalam pendidikan,” ujarnya.

Salah satu tantangan yang diungkap Samaruddin adalah terkait dengan Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Bombana. Menurut data BPS tahun 2024, APS Bombana untuk usia 13-15 tahun mencapai 89,12%, artinya masih terdapat 10,88% anak-anak di Wonua kita yang tidak bersekolah.

Hal serupa terjadi pada usia 16-18 tahun dengan APS 62,52%. Artinya, masih ada 37,48% anak Bombana pada usia tersebut yang belum bersekolah. Namun untuk yang ini menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi, tetapi kita harus prihatin dan turut mendorong karena sesungguhnya anak-anak yang belum bersekolah itu adalah anak-anak Bombana.

Samaruddin menegaskan perlunya kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan untuk mengatasi masalah ini.

Mantan Instruktur Nasional Kurikulum 2013 menaruh harapan besar pada program Guru Penggerak yang dicanangkan Kemendikbudristek. Ia menyatakan bahwa selain berperan di kelas, guru-guru ini juga harus mampu menggerakkan masyarakat secara lebih luas.

“Mereka memiliki kompetensi yang ditempa ketat oleh kementerian, sehingga dapat memberikan edukasi yang baik kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan,” tambahnya.

Dengan semangat bergerak bersama dalam merayakan Hardiknas, Samaruddin berharap agar kesadaran kolektif tentang pentingnya pendidikan semakin tumbuh di masyarakat. “Pesan saya pada momen hari ini adalah “Leumo Mesicola, Kato Tewali Miano Moico,” pungkasnya.

Pewarta : Idris Hayang

Calon Bupati Kolut H. Jumarding

Daftar di 4 Parpol

Lasusua, SultraNET.com - Usai mengembalikan formulir pendaftaran Bakal Calon (Balon) Bupati Kolaka Utara di Partai Bulan Bintang (PBB) dan Partai Golongan Karya (Golkar). Bakal Calon Bupati Kolaka Utara 2024 H. Jumarding, SE yang juga Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Demokrat Kolaka Utara, kembali mengambil Formulir penjurangan Bakal Calon Bupati pada Pemilihan kepala daerah (Pilkada) serentak 2024 di Partai Persatuan Pembangunan (PPP).

Hal tersebut kata Liaison Officer (LO) H. Jumarding, Asran Durahi, dilakukan sebagai bentuk keseriusan H. Jumarding untuk bertarung di Pilkada 2024 mendatang.

“Usai kami menyerahkan kembali berkas Formulir pendaftaran bapak H. Jumarding di PBB dan Partai Golkar, Alhamdulillah, sesuai arahan beliau (H. Jumarding) kami kembali mengambil Formulir pendaftaran di PPP,” kata Asran usai mengambil Formulir pendaftaran di kantor Sekretariat DPC PPP Kolaka Utara, Selasa (30/04/2024).

Ia juga menambahkan, sampai saat ini sudah ada 4 Partai yang sudah di ambil formulir pendaftaran Bakal Calon Bupati Kolaka Utara, yakni PBB, Golkar, Nasdem, dan PPP.

“Alhamdulillah, sampai hari ini bapak H. Jumarding masih terus membangun komunikasi dengan para Partai Politik (Parpol) baik di tingkat DPC, DPW, maupun tingkat DPP,” ujarnya.

Sementara itu Sekretaris DPC PPP Kolaka Utara Hamka Hamid, S.Pd.I menjelaskan, sejak di bukanya penjurangan pendaftaran Bakal Calon Bupati dan Wakil Bupati Kolaka Utara pada tanggal 25 April sampai saat ini (30/04), sudah ada 6 Bakal Calon yang mengambil Formulir Pendaftaran.

“Untuk bakal Calon Bupati ada 4 orang yaitu, H. Jumarding, H. Anton, Nur Rahman, Sumarling Majja, sedangkan untuk Bakal Calon Wakil Bupati yakni Abu Muslim dan Mustamring Saleh,” ucapnya pada media Lensakita.id.

Lebih lanjut Hamka menjelaskan, dalam menentukan Bakal Calon kepala daerah. PPP memiliki empat kriteria dalam penilaian, yaitu yang pertama penjurangan,

seleksi, usulan, dan yang ke 4 adalah kelengkapan.

“Jadi seleksi disini ada dua, yakni seleksi administrasi, yakni terkait kelengkapan administrasi yang sudah di tentukan oleh PPP yang wajib dilengkapi bakal calon dan yang kedua seleksi kompetensi, yang meliputi dua hal. Yaitu seleksi wawancara terkait visi misi bakal Calon dan kedua Fit and proper test ,” ujarnya.

Selain itu lanjut Hamka, setelah tahapan itu dilaksanakan kemudian selanjutnya Bakal Calon akan di hadapkan dengan Fakta Integritas yang mana Fakta Integritas tersebut menjadi kewenangan dari Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PPP.

“Tetapi kalau berdasarkan PO PPP itu, lebih dari persoalan loyalitas terhadap Bakal Calon yang akan di rekomendasikan terkait dengan proses pemilihan dan setelah pemilihan dan saya fikir sudah itu poinnya,” jelasnya. (rls)

Mendaftar Calon Bupati Bombana di PKB “Gemoy” Diantar Konvoi Pendukung

Bombana, Sultranet.com - Puluhan kendaraan roda empat dan roda dua melakukan konvoi di jalanan Ibu Kota Kabupaten Bombana menuju Kantor Dewan Pimpinan Cabang Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kelurahan Lameroro, Selasa (30/4/2024)

Puluhan kendaraan itu rupanya hendak mengantarkan Bakal Calon Bupati Bombana, Muhammad Basri, SH yang lebih di kenal dengan tagline “Gemoy” untuk mendaftar sebagai Calon Bupati Bombana di Partai Kebangkitan Bangsa.

Untuk diketahui Partai Kebangkitan Bangsa merupakan partai pemenang Pemilu di Kabupaten Bombana dengan berhasil mendudukkan 4 kader terbaiknya sebagai Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah pada Pemilu 2024 beberapa waktu lalu.

Usai diterima jajaran pengurus Partai Kebangkitan Bangsa Bombana, Bakal Calon Bupati Bombana, Muhammad Basri menjelaskan alasan dirinya memilih mendaftar di PKB karena adanya kesamaan visi dirinya dengan partai besutan Muhaimin Iskandar itu untuk membawa bombana kearah yang lebih baik dan lebih sejahtera, adil dan makmur.



Basri Tahir bersama para pendukungnya di depan Kantor PKB

Calon yang mengusung tagline “Gemoy” atau singkatan dari Gerakan Membangun Bombana Jaya itu menyampaikan keinginannya yang kuat untuk bersama PKB pada Pilkada 2024 mendatang karena melihat kondisi Kabupaten Bombana yang jauh tertinggal dan masyarakatnya secara umum masih jauh dari kesejahteraan.

“Bombana tidak boleh lagi kita serahkan kepada siapapun selain kepada putera daerah bombana yang lebih mengerti kondisi dan kebutuhan masyarakat Bombana,” tegas Basri

Advokat sekaligus Direktur Lembaga Bantuan Hukum Rakyat Sulawesi Tenggara

itu menyampaikan komitmennya jika terpilih sebagai Bupati Bombana untuk memastikan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat dengan berbagai program yang akan ia hadirkan.

“Kita harus pastikan tidak ada lagi rakyat yang kelaparan, tidak ada lagi yang harus ngutang untuk kebutuhan pokoknya,” ungkap Basri

Aktivis yang selama ini dikenal banyak memperjuangkan kepentingan rakyat kecil melalui perjuangan ekstra parlemen itu memastikan bahwa sudah saatnya ia masuk kedalam sistem untuk memperbaiki tata kelola Pemerintah Kabupaten Bombana yang selama ini masih jauh dari yang diharapkan.

“Ada satu yang saya ingin katakan bahwa ketika kalian bergetar hatinya melihat penindasan maka kalian adalah temanku, mari kita berjuang bersama.”
Tandasnya



Basri Tahir saat mengembalikan berkas pendaftaran di PKB

Sementara itu Sekretaris DCP PKB Bombana, Irfan mengungkapkan bahwa hingga hari ini, dari 9 calon yang telah mengambil berkas pendaftaran di PKB

Bombana, namun baru 3 calon yang mengembalikan berkas secara resmi yaitu Burhanudin, Andi Firman, dan saat ini Muhammad Basri.

“Semua nama yang mendaftar disini akan kami teruskan ke DPP (Dewan Pimpinan Pusat.red) dan nantinya siapapun yang direkomendasikan DPP sudah menjadi kewajiban setiap pengurus di semua tingkatan untuk memenangkannya,” tegas Irfan

Ia menambahkan dalam waktu dekat kedepan akan diadakan pertemuan seluruh bakal calon bupati, wakil bupati, gubernur, dan wakil gubernur pada acara halal bihalal bersama Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar di Makassar.

“Kami juga berkomitmen untuk memberikan ruang yang sama kepada semua bakal calon untuk mendapatkan rekomendasi dari DPP PKB.” tandasnya.

Pewarta : Idris Hayang

KPU Bombana Adakan Sayembara Maskot dan Jingle Pilkada 2024, Siapkan Hadiah 50 Juta Rupiah

Bombana, Sultranet.com - Untuk menyemarakkan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bombana 2024, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bombana mengadakan sayembara kreatif untuk pembuatan maskot dan jingle. Sayembara ini menawarkan total hadiah sebesar Rp 50 juta, Rp 30 juta diperuntukkan bagi pemenang utama dari masing-masing kategori, serta hadiah hiburan senilai Rp 10 juta untuk lima orang pemenang hiburan. Selasa (30/04/2024)

Ketua KPU Bombana, Hasdin Nampo, menyatakan bahwa sayembara ini bertujuan untuk membangkitkan rasa kepemilikan warga Bombana terhadap proses demokrasi lokal. “Kami berharap maskot dan jingle yang terpilih dapat menjadi simbol dari kreativitas masyarakat Bombana itu sendiri,” ucap Hasdin

Pilkada Bombana 2024 mengusung tema “Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati yang Berkualitas, Berintegritas, dan Damai” dengan slogan “Suara Kita Masa Depan Bombana”. Karya yang diikutsertakan dalam sayembara haruslah mencerminkan tema dan slogan tersebut.

Syarat utama bagi peserta sayembara adalah mereka harus merupakan penduduk Bombana yang telah memiliki KTP Elektronik. Baik individu maupun kelompok dari badan usaha, asosiasi, atau lembaga pendidikan/riset yang berdomisili di Bombana berhak mengikuti sayembara ini. Setiap peserta diperkenankan mengirimkan satu karya untuk masing-masing kategori sayembara, namun tidak lebih.

Hasdin Nampo, menambahkan bahwa proses pendaftaran sayembara dapat dilakukan secara online melalui situs resmi KPU Bombana (<https://kab-bombana-kpu.go.id>) atau melalui tautan yang telah disediakan oleh Panitia : <https://s.id/SayembaraMaskotJinglePilkadaBombana2024>

“Peserta tidak akan dikenakan biaya pendaftaran dan diharuskan mengirimkan karya orisinal yang belum pernah dipublikasikan,” terang Hasdin.

Dewan juri yang terdiri dari komisioner KPU dan para ahli di bidang budaya, seni, komunikasi, dan desain grafis akan menilai karya-karya yang masuk. Penggunaan juri dari pihak eksternal ini merupakan upaya KPU Bombana untuk memastikan netralitas dan objektivitas dalam penilaian.

KPU Bombana menegaskan bahwa pegawai KPU dan tim juri tidak diperkenankan terafiliasi dengan peserta sayembara, guna menjaga netralitas dan integritas sayembara. **Batas akhir pengumpulan karya ditetapkan pada tanggal 4 Mei 2024.**

“Semoga Sayembara ini diharapkan bisa menjadi wadah bagi masyarakat Bombana untuk berkontribusi secara kreatif dan memperkuat identitas lokal dalam rangkaian Pilkada yang akan datang.” tutup Mantan Ketua Bawaslu Bombana tersebut. (adv)

KPU Bombana Perpanjang Pendaftaran Seleksi Calon Anggota Panitia Pemilihan Kecamatan

Bombana, Sultranet.com - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bombana mengeluarkan Pengumuman Nomor: 140 /PP.04.2-Pu/7406/4/2024 tentang perpanjangan pendaftaran seleksi calon anggota Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) untuk pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Bombana tahun 2024. Selasa (30/04/2024)

Ketua KPU Bombana, Hasdin Nampo, menyampaikan, pengumuman berdasarkan Keputusan Ketua KPU Nomor 476 Tahun 2022 tentang Pedoman Teknis Pembentukan Badan Adhoc Penyelenggara Pemilihan Umum, KPU Bombana memutuskan untuk membuka perpanjangan waktu pendaftaran.

Hal ini disebabkan karena hingga masa pendaftaran berakhir, tidak ada peserta yang mendaftar atau jumlah pendaftar kurang dari dua kali jumlah PPK yang dibutuhkan. Oleh karena itu, KPU Bombana memberikan kesempatan dengan membuka satu kali perpanjangan waktu pendaftaran selama tiga hari.

“KPU Kabupaten Bombana membuka perpanjangan waktu pendaftaran seleksi calon anggota PPK sejak tanggal 30 April 2024 sampai dengan tanggal 2 Mei 2024.” ujarnya

Berikut adalah kecamatan yang melaksanakan pendaftaran perpanjangan:

- Kecamatan Rumbia
- Kecamatan Rumbia Tengah
- Kecamatan Kep. Masaloka Raya
- Kecamatan Poleang Utara
- Kecamatan Poleang
- Kecamatan Poleang Tengah
- Kecamatan Tontonunu
- Kecamatan Mata Usu

Syarat bagi calon anggota PPK, antara lain:

- Warga Bombana harus dapat dibuktikan dengan identitas kependudukan.
- Tidak tercatat sebagai anggota partai politik.
- Usia minimal 17 tahun.
- Kualifikasi lainnya dapat dilihat secara lengkap di SIAKBA, termasuk syarat kesehatan dan pendidikan.

Bagi yang ingin mendaftar, surat pendaftaran dan kelengkapan dokumen dapat disampaikan melalui dua cara:

1. Pengiriman dokumen persyaratan mandiri melalui siakba.kpu.go.id, serta dokumen fisik yang disampaikan paling lambat sebelum pelaksanaan tes tertulis.
2. Pengiriman dokumen persyaratan secara langsung dan informasi lebih lanjut dapat diperoleh melalui Sekretariat KPU Kabupaten Bombana:
 - Alamat: Jalan Yos Sudarso Kompleks Pelabuhan Kasipute
 - Kontak:
 - Edyhasri, SH (0821-8805-9759)
 - Muh. Masdar (0822-8876-0860)
 - Jam Kerja:
 - 30 April dan 1 Mei 2024: 08.00 s.d. 16.00 WITA
 - 2 Mei 2024: 08.00 s.d. 23.59 WITA.

Link Pengumuman Perpanjangan pendaftaran

[Pengumuman Perpanjangan Pendaftaran PPK](#)